



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013
(Tidak diaudit)
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2013 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013
(Tidak Diaudit)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 78

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2m,2r,4, 32,34,37	12.604.973	13.999.126
Piutang usaha	2m,2r,3,5, 32,34,37		
Pihak berelasi	2d,30	49.290.485	53.723.381
Pihak ketiga		14.964.466	14.531.890
Piutang lain-lain	2m,2r,5, 32,34,37		
Pihak berelasi	2d	62.821	86.538
Pihak ketiga		362.666	1.029.377
Persediaan, neto	2f,6,11,22, 2m,2r,29	106.876.109	104.455.644
Instrumen derivatif	32,34,37	-	205.616
Pajak dibayar di muka	2m,2p,13	683.611	180.836
Biaya dibayar di muka	2g,7	2.053.452	907.839
Deposito berjangka yang dibatasi Penggunaannya		322.808	254.211
Aset lancar lainnya		881.609	559.596
Total Aset Lancar		188.103.000	189.934.054
ASET TIDAK LANCAR			
Aset real estat	2b,2h,8,31	27.289.240	27.059.408
Aset tetap	2i,2n,3, 9,11,22, 23,33	44.909.409	46.939.830
Aset pajak tangguhan, neto	2m,2p,3,13	4.099.580	3.836.500
Tagihan pajak penghasilan	2m,2p,13, 32,34	1.180.620	1.069.926
Aset tidak lancar lainnya, neto	2g,2j,2p,2m, 2r,3,10,34	400.610	430.164
Total Aset Tidak Lancar		77.879.459	79.335.828
TOTAL ASET	2n,33	265.982.459	269.269.882

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2r,3,6,9, 11,32,37 2m,2r,3,	35.050.000	61.790.908
Utang usaha	32,34,37		
Pihak ketiga	12	30.014.543	28.544.992
Pihak berelasi	2d,30 2m,2r,3,	2.583.058	2.535.899
Utang lain-lain	32,34,37		
Pihak ketiga	20,38e	2.242.817	1.583.461
Pihak berelasi	2d,30b,30e 2m,2p,14,	7.015.181	3.876.921
Biaya yang masih harus dibayar	32,34,37	6.496.204	4.876.791
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l,27	1.291.992	1.510.999
Utang pajak	2m,2p,13 2m,2r,3,29,	1.089.460	2.634.395
Instrumen derivatif	32,34,37	162.407	-
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2m,2r,3,14, 2r,3,32		
Utang bank, neto		1.708.109	-
Utang royalti	35a	388.473	388.473
Obligasi konversi Entitas Anak	32,34,37	3.535.584	-
Pendapatan yang ditangguhkan	2d,2m,2o	204.463	195.743
Liabilitas jangka pendek lainnya	2t,34,38a	404.330	383.603
Total Liabilitas Jangka Pendek		92.186.621	108.322.185
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2r,3,32,34		
Utang bank, neto	15	12.964.795	-
Utang royalti	35a	-	388.473
Liabilitas imbalan kerja, neto	2l,2m,3,28,34 3,30d,31,	4.902.615	4.636.009
Obligasi konversi Entitas Anak	32,34,37	-	3.295.258
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2p,13 2m,2p,3,	5.506.648	6.759.805
Liabilitas jangka panjang lainnya	16,38a,38d	459.670	437.320
Total Liabilitas Jangka Panjang		23.833.728	15.516.865
TOTAL LIABILITAS	2n,33	116.020.349	123.839.050

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali untuk Nilai Nominal Per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 1.160.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
383.331.363 saham	1,17	90.198.298	90.198.298
Tambahan modal disetor	18	19.104.388	19.104.388
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b,19	(33.450.213)	(34.140.971)
Saldo laba			
Cadangan umum	20	5.884.972	5.784.972
Belum ditentukan penggunaannya		66.707.074	62.533.358
Sub-total		148.444.519	143.480.045
Kepentingan Non Pengendali	2b,39	1.517.591	1.950.787
TOTAL EKUITAS		149.962.110	145.430.832
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		265.982.459	269.269.882

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PENJUALAN NETO	2b,2d,2n,2o, 21,30,33	211.115.052	228.927.532
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2d,2i, 2l,2o,6,9, 22,28	189.474.857	203.780.224
LABA BRUTO		21.640.195	25.147.308
Beban penjualan dan distribusi	2j,2o 9,23,28	(4.588.293)	(4.569.168)
Beban umum dan administrasi	2j,2l,2o 9,23,28	(6.215.116)	(8.482.306)
Pendapatan operasi lain	2o,23	971.931	3.699.971
Beban operasi lain	2o,23,40	(1.915.704)	(2.082.513)
LABA USAHA		9.893.013	13.713.292
Pendapatan keuangan, neto	2c,2m,2r, 24	615.717	1.298.030
Beban keuangan, neto	2c,2d,2r 2m,2p,11, 15,25,29, 30d,31,32,40	(1.428.753)	(2.971.165)
LABA SEBELUM PAJAK		9.079.977	12.040.157
Beban pajak penghasilan, neto	2p,3,13	(1.844.769)	(2.620.021)
LABA PERIODE BERJALAN	2n,33	7.235.208	9.420.136
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2b,2m,19	723.085	(1.973.461)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		7.958.293	7.446.675

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 (lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		7.700.731	7.779.135
Kepentingan non pengendali		(465.523)	1.641.001
Total		7.235.208	9.420.136
Total pendapatan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		8.391.489	5.838.084
Kepentingan non pengendali		(433.196)	1.608.591
Total		7.958.293	7.446.675
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,26	0,020	0,020

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Catatan	Modal disetor	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
Saldo 1 Januari 2013	90.198.298	19.104.388	(31.286.838)	5.684.972	55.560.401	139.261.221	473.924	139.735.145
Laba periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013	-	-	-	-	7.779.135	7.779.135	1.641.001	9.420.136
Pendapatan komprehensif lain	-	-	(1.941.051)	-	-	(1.941.051)	(32.410)	(1.973.461)
Total pendapatan komprehensif	-	-	(1.941.051)	-	7.779.135	5.838.084	1.608.591	7.446.675
Cadangan Umum	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(1.500.348)	(1.500.348)	-	(1.500.348)
Saldo 30 Juni 2013	90.198.298	19.104.388	(33.227.889)	5.784.972	61.739.188	143.598.957	2.082.515	145.681.472
Saldo 1 Januari 2014	90.198.298	19.104.388	(34.140.971)	5.784.972	62.533.358	143.480.045	1.950.787	145.430.832
Laba periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	-	-	-	-	7.700.731	7.700.731	(465.523)	7.235.208
Pendapatan komprehensif lain	-	-	690.758	-	-	690.758	32.327	723.085
Total pendapatan komprehensif	-	-	690.758	-	7.700.731	8.391.489	(433.196)	7.958.293
Cadangan Umum	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	(3.427.015)	(3.427.015)	-	(3.427.015)
Saldo 30 Juni 2014	90.198.298	19.104.388	(33.450.213)	5.884.972	66.707.074	148.444.519	1.517.591	149.962.110

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		233.148.943	250.486.746
Pembayaran untuk pemasok, gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya		(199.081.596)	(239.526.772)
Kas neto yang diperoleh dari operasi		34.067.347	10.959.974
Penerimaan penghasilan bunga		68.895	81.942
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk		(16.377.126)	(17.885.350)
Pembayaran pajak penghasilan		(5.229.498)	(4.626.371)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	11,15,25	(1.099.818)	(1.138.159)
Penerimaan klaim asuransi		835.778	348.500
Pembayaran beban operasi lainnya, neto		(1.251.106)	(1.128.219)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2n,33	11.014.472	(13.387.683)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	9	86.949	83.122
Pembayaran utang royalti		(622.044)	(620.123)
Perolehan aset tetap	9	(373.637)	(337.453)
Penempatan deposito yang dijaminan		(53.496)	-
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya, neto		-	56.313
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	2n,33	(962.228)	(818.141)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	11	33.771.806	79.814.451
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	11	14.840.350	-
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2d,30e	254.444	997.951
Pelunasan utang bank jangka pendek	11	(60.512.714)	(53.143.313)
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(43.600)	(9.768.016)
Pelunasan utang bank jangka panjang	15	-	(3.000.727)
Pembayaran atas penyelesaian instrumen derivatif	2r	-	(316.669)
Pembagian deviden kas		-	(53)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	2n,33	(11.689.714)	14.583.624

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan, neto	2b,2m	243.317	(617.229)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.394.153)	(239.429)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	13.999.126	12.334.705
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	12.604.973	12.095.276

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan akta notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 28 tanggal 16 Juli 2008 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pasar Modal IX.J.I (KEP-179/BL/2008). Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-76216.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29, Tambahan No. 10009 tanggal 9 April 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup bidang usaha industri bahan kimia alkylbenzene dan kegiatan usaha terkait lainnya, penampungan barang impor, menjalankan usaha dalam bidang properti dan bisnis perkantoran. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak November 1985.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2014.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Kelompok Usaha tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir karena tidak terdapat entitas induk yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 17.

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham
28 September 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham.	60.000.000	Rp 1.000
6 November 1989	Pencatatan perdana saham pada Bursa Efek.	60.000.000	Rp 1.000
28 Mei 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	66.000.000	Rp 1.000

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit) serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal	Tindakan Perusahaan	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Nilai Nominal per Saham	
8 Juni 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki.	132.000.000	Rp	1.000
12 April 1995	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	145.200.028	Rp	1.000
25 Juni 1997	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham).	290.400.056	Rp	500
18 Mei 1999	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki.	348.481.474	Rp	500
20 Juni 2000	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki.	383.331.363	Rp	500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Struktur Kelompok Usaha dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 30 Juni 2014	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2013	Persentase Kepemilikan Efektif
<u>Langsung</u>						
Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. (UICPL) ⁽⁴⁾	Singapura	1992	Perdagangan dan investasi	46.490.547	44.282.847	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. (UICV)	Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif linear alkylbenzene sulfonic acid dan sodium lauryl ether sulfate	10.103.299	12.882.405	100,00
PT Unggul Indah Investama (UII) ⁽⁴⁾	Indonesia	1996	Perdagangan dan investasi	20.547.749	20.143.687	99,99
PT Petrocentral (Petrocentral)	Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium tripolyphosphate	8.804.056	9.773.063	61,72
<u>Tidak Langsung</u>						
Albright & Wilson (Australia) Ltd. (AWAL) ⁽¹⁾⁽⁴⁾	Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant	40.101.190	40.791.670	100,00

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Kelompok Usaha dan Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 30 Juni 2014	Total Aset Sebelum Eliminasi Pada tanggal 31 Desember 2013	Persentase Kepemilikan Efektif
Albright & Wilson New Zealand Ltd. (AWNZ) ⁽²⁾	Selandia Baru	1986	Distribusi fosfat dan surfactant	1.793.365	1.856.995	100,00
PT Wiranusa Grahatama (WG) ⁽³⁾	Indonesia	2004	Pengembang real estat	19.195.270	18.773.702	55,00

(1) 100% dimiliki oleh UICPL
 (2) 100% dimiliki oleh AWAL
 (3) 55% dimiliki oleh UII
 (4) Konsolidasian

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin
Direktur	Takashi Nakamura	Takashi Nakamura
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Farid Harianto	Farid Harianto
Anggota	Koesbandi	Koesbandi
Anggota	Fifi Afriyanti	Fifi Afriyanti

(1) juga sebagai komisaris independen
 (2) juga sebagai direktur independen

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Direksi Rp6.357.400.000 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (2013: Rp9.151.200.000)	542.098	937.856
Dewan komisaris Rp2.594.550.000 untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (2013: Rp2.748.900.000)	221.238	281.720
Total	<u>763.336</u>	<u>1.219.576</u>

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan dan Entitas Anak mempekerjakan 680 orang karyawan tetap (31 Desember 2013: 679 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha) yang diterapkan secara konsisten, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan lebih lanjut di bawah ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
UICPL	Dólar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
UICV ⁽³⁾	Dong Vietnam	Dong Vietnam
UII ⁽¹⁾	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
Petrocentral ⁽²⁾	Dolar Amerika Serikat	Dolar Amerika Serikat
AWAL	Dolar Australia	Dolar Australia
AWNZ	Dolar Selandia Baru	Dolar Selandia Baru
WG	Rupiah	Rupiah

(1) Mata uang fungsional berubah sejak Mei 2012

(2) Mata uang fungsional berubah sejak 31 Desember 2000

(3) Mata uang fungsional berubah sejak 1 Januari 2013

Sejak Mei 2012, UII mulai aktif melakukan kegiatan perdagangan yang seluruhnya dilakukan dalam mata uang Dolar AS. Oleh karena itu, mata uang fungsional UII berubah dari Rupiah menjadi Dolar AS sejak saat tersebut.

Sejak Januari 2013, seluruh transaksi penjualan lokal yang dilakukan oleh UICV menggunakan mata uang Dong Vietnam berdasarkan peraturan pemerintah setempat yang mengharuskan untuk menggunakan mata uang Dong Vietnam dalam melakukan transaksi penjualan dan pembelian antar perusahaan di negara tersebut. Oleh karena itu, mata uang fungsional UICV berubah dari Dolar AS menjadi Dong Vietnam sejak saat itu.

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Laba dari penjualan produk antar perusahaan tidak diakui sampai produk tersebut dijual kepada pihak ketiga.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak dibatasi atau dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) sebagai berikut :

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - 3) personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - 2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha. Jika Kelompok Usaha adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Kelompok Usaha.
- 6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i).
- 7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sependengali. Penerapan revisi PSAK memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Berdasarkan PSAK No. 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interests).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sependengali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sependengalian.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sependengali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sependengali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya, Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset real estat

Aset real estat, yang terdiri dari persediaan tanah yang tersedia untuk dikembangkan dan persediaan unit apartemen, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah pra-pengembangan, dan biaya langsung dan biaya tidak langsung yang dapat diatribusikan pada pematangan tanah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi bangunan dan biaya tidak langsung lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas konstruksi bangunan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi dipindahkan ke persediaan ruang perkantoran dan unit apartemen siap jual pada saat proyek pembangunan telah selesai serta ruang perkantoran dan unit apartemen siap dijual.

Biaya yang tidak berhubungan secara langsung dengan suatu proyek real estat diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

i. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

	Taksiran Masa Manfaat Ekonomis (Tahun)	
	Perusahaan	Entitas Anak
Bangunan dan pengembangan	20	10 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 25	5 - 21
Peralatan dan perabotan kantor	5	3 - 10
Alat-alat pengangkutan	4	4 - 10

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan dimana aset siap digunakan atau bulan berikutnya secara konsisten.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

k. Beban tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Imbalan kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, Kelompok Usaha mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UUK) tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Perusahaan, Petrocentral, WG, AWAL dan AWNZ (Pemberi Kerja) mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat pencadangan manfaat tambahan selain program dana pensiun yang ada untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan UUK.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuarial yang menggunakan metode Projected Unit Credit. Penyisihan sehubungan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Beban pensiun yang berhubungan dengan program dana pensiun iuran pasti langsung dibebankan pada beban operasi pada saat terjadinya.

Imbalan lainnya seperti imbalan istirahat panjang dan penghargaan masa kerja (jubilee) dihitung berdasarkan kebijakan Kelompok Usaha dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan didiskontokan ke nilai kini.

m. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014		31 Desember 2013	
Rupiah / US\$1	Rp	11.969	Rp	12.189
Dong Vietnam / US\$1	VND	21.246	VND	21.036
Dolar Singapura / US\$1	Sin\$	1,2485	Sin\$	1,2660
Dolar Australia / US\$1	Aus\$	1,0635	Aus\$	1,1210
Dolar Selandia Baru / US\$1	NZ\$	1,1403	NZ\$	1,2178

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas tidak signifikan.

Untuk keperluan konsolidasi, akun-akun keuangan Entitas Anak tertentu yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS, dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Akun-akun laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan.
- Laporan arus kas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun berjalan.
- Selisih yang timbul atas penjabaran akun-akun tersebut di atas disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi lima (5) segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan

Pendapatan dari penjualan dan jasa yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pelanggan, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya dan jasa yang diberikan.

Sebelum proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- (1) Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- (2) Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- (3) Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika satu atau lebih kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli diakui dan diperlakukan sebagai uang muka dengan menggunakan metode deposit, serta disajikan dalam akun "Pendapatan yang Ditangguhkan", sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan atas proyek ruang perkantoran dan apartemen tersebut.

Setelah proses pembangunan selesai, pendapatan dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen dengan *strata-title* diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai;
2. Harga jual akan tertagih;

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjamanlain yang akan diperoleh pembeli; dan,
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila kriteria pengakuan pendapatan dari penjualan dengan metode akrual penuh tidak terpenuhi, maka pengakuan penjualan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode deposit.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Perpajakan

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba atau rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan terkait yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam laba atau rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i) pengakuan awal *goodwill*;
- ii) atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (i.1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (i.2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis dan;
- ii) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, kelompok usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

q. Laba per saham dasar

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013.

r. Instrumen keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, instrumen derivatif, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan.

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah, dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, kas di bank yang dijamin, instrumen derivatif dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah ketika karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan.

Instrumen derivatif Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang terkini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan SBE efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui sebagai laba rugi.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, instrumen derivatif, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, utang royalti, obligasi konversi Entitas Anak dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas lancar.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

vi. Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha terlibat dalam pertukaran mata uang, pertukaran tingkat suku bunga dan instrumen keuangan lainnya, jika diperlukan, untuk tujuan pengelolaan eksposur nilai tukar dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif ini tidak dirancang untuk memenuhi syarat hubungan lindung nilai dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif tersebut diadakan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dicatat secara langsung sebagai laba rugi.

Aset dan liabilitas derivatif, jika ada, disajikan masing-masing dalam aset lancar dan liabilitas lancar.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha – Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak-pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh

Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan atas Keusangan dan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Kas	5.972	5.746
<u>Bank</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Dolar AS		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	5.344.714	3.361.056
Standard Chartered Bank, Indonesia	778.205	519.731
Citibank N.A., Singapore Branch	443.756	160.266
PT Bank Central Asia Tbk	282.925	1.278.437
The Development Bank of Singapore	255.597	585.122
Australia and New Zealand		
Banking Group Ltd.	86.872	704.400
National Australia Bank Limited,		
Australia	66.572	424.208
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	5.371	2.110.266
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	207.391	217.617
Rekening Dolar Australia		
National Australia Bank Ltd.,		
Australia	3.410.308	1.879.907
Lain-lain	52.274	1.243

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rekening Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	365.904	597.810
The Development Bank of Singapore	229.180	553.997
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	85.709	125.009
Rekening Dong Vietnam		
Bangkok Bank Public		
Company Ltd., Vietnam	107.489	309.091
Vietcombank Co., Ltd., Vietnam	47.477	327.364
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	3.419	3.481
Rekening Dolar Selandia Baru		
National Australia Bank Limited	473.507	-
Australia and New Zealand		
Banking Group Ltd., Selandia Baru	-	386.087
Rekening Dolar Singapura		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	14.017	22.077
Rekening Yen Jepang		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	31.511	31.584
Rekening Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	9.061	9.197
Sub-total	<u>12.301.259</u>	<u>13.607.950</u>
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>		
Pihak ketiga		
Rekening Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	259.002	348.676
Rekening dolar Australia		
Lain-lain	38.740	36.755
Sub-total	<u>297.742</u>	<u>385.430</u>
Total	<u>12.604.973</u>	<u>13.999.126</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *call deposits* adalah:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	9,25% – 10,00%	6,00%
Dolar Australia	3,73%	4,50% – 5,00%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Pihak berelasi (Catatan 30)	49.290.485	53.723.381
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar Australia		
Jalco Australia Pty. Ltd.	1.529.851	1.069.547
Colgate Villawood, Australia	866.448	2.443.162
Trend Laboratories Pty. Ltd.	808.178	673.924
Natures Organic Pty, Ltd.	679.508	102.095
Mount ISA Mines Ltd., Australia	200.924	508.030
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	6.660.563	5.668.603
Dalam Dong Vietnam		
Unilever Vietnam		
International Co. Ltd.	694.318	775.309
Net Detergent Company, Vietnam	610.151	578.978
Lix Detergent Company, Vietnam	608.512	484.502
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	105.943	186.979
Dalam Dolar AS		
Southern Lion Sdn., Bhd., Malaysia	571.009	-
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	804.576	1.334.652
Dalam Dolar Selandia Baru (masing-masing di bawah US\$500.000)	672.570	574.143
Dalam Rupiah (masing-masing di bawah US\$500.000)	167.412	146.931
Sub-total	14.979.963	14.546.855
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai - secara individual Pihak ketiga	(15.497)	(14.965)
Neto	14.964.466	14.531.890
Total	64.254.951	68.255.271

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<i>Dolar AS</i>	Rupiah (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Australia (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)	Dong Vietnam (Ekuivalen Dalam Dolar AS)	<i>Total</i>
30 Juni 2014						
<u>Pihak Berelasi</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	44.242.465	4.267.635	-	-	-	48.510.100
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	723.946	55.571	-	-	-	779.517
31 – 60 hari	-	295	-	-	-	295
Lebih dari 60 hari	-	573	-	-	-	573
Sub-total	<u>44.966.411</u>	<u>4.324.074</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>49.290.485</u>
<u>Pihak ketiga</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	1.039.711	153.562	7.509.517	460.545	1.744.941	10.908.276
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	281.679	296	2.951.714	141.684	273.983	3.649.356
31 – 60 hari	48.772	830	236.896	70.341	-	356.839
Lebih dari 60 hari	5.423	4.820	39.752	-	-	49.995
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	7.904	7.593	-	-	15.497
Neto	<u>1.375.585</u>	<u>167.412</u>	<u>10.745.472</u>	<u>672.570</u>	<u>2.018.924</u>	<u>14.979.963</u>
Total	<u>46.341.996</u>	<u>4.491.486</u>	<u>10.745.472</u>	<u>672.570</u>	<u>2.018.924</u>	<u>64.270.448</u>
31 Desember 2013						
<u>Pihak Berelasi</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	47.922.119	4.957.114	-	-	-	52.879.233
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	752.083	68.680	-	-	-	820.763
31 – 60 hari	20.680	1.895	-	-	-	22.575
Lebih dari 60 hari	-	810	-	-	-	810
Sub-total	<u>48.694.882</u>	<u>5.028.499</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>53.723.381</u>
<u>Pihak ketiga</u>						
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	271.988	103.248	5.873.721	351.561	2.025.768	8.626.286
Telah jatuh tempo Namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 – 30 hari	1.006.274	32.936	3.942.014	132.879	-	5.114.103
31 – 60 hari	56.390	2.986	457.498	89.703	-	606.577
Lebih dari 60 hari	-	-	184.924	-	-	184.924
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai secara individual	-	7.761	7.204	-	-	14.965
Neto	<u>1.334.652</u>	<u>146.931</u>	<u>10.465.361</u>	<u>574.143</u>	<u>2.025.768</u>	<u>14.546.855</u>
Total	<u>50.029.534</u>	<u>5.175.430</u>	<u>10.465.361</u>	<u>574.143</u>	<u>2.025.768</u>	<u>68.270.236</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang usaha tidak dijaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Saldo awal tahun	14.965	80.914
Selisih karena penjabaran mata uang asing	532	(11.610)
Pembentukan penyisihan penurunan nilai	-	5.073
Penghapusan piutang usaha	-	(59.412)
Saldo akhir periode	15.497	14.965

Lihat Catatan 37 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Pihak berelasi	62.821	86.538
Pihak Ketiga		
Klaim asuransi	-	835.779
Pinjaman dan uang muka karyawan	71.154	53.147
Lain-lain	291.512	140.451
Sub-total	362.666	1.029.377
Total	425.487	1.115.915

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang terkait, sedangkan untuk piutang lainnya tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada piutang lain-lain yang dijaminan.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Barang jadi	46.052.704	41.535.983
Barang dalam proses (Catatan 22)	4.890.670	4.552.029
Bahan baku	27.804.247	21.681.725
Bahan pembantu dan suku cadang	13.797.945	15.538.754

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Persediaan dalam perjalanan		
Bahan jadi	1.099.799	3.035.483
Bahan baku	14.483.687	19.006.665
Bahan pembantu dan suku cadang	1.965	-
Total	<u>108.131.017</u>	<u>105.350.639</u>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan	(1.254.908)	(894.995)
Neto	<u>106.876.109</u>	<u>104.455.644</u>

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Saldo awal tahun	894.995	507.789
Selisih karena penjabaran mata uang asing	26.825	(71.459)
Penyisihan atas penurunan nilai	333.088	561.182
Penghapusan/pelepasan persediaan	-	(102.517)
Saldo akhir periode	<u>1.254.908</u>	<u>894.995</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui ketika kondisi yang semula mengakibatkan penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan mengalami perubahan yang mengakibatkan peningkatan nilai realisasi neto persediaan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2014, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$82.450.000 dan Aus\$14.312.987 (31 Desember 2013: US\$82.450.000 dan Aus\$14.465.095). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 11).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Premi asuransi	1.160.352	395.016
Bonus	484.413	-
Lain-lain	408.687	512.823
Total	2.053.452	907.839

8. ASET REAL ESTAT

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Tanah yang tersedia untuk dikembangkan	12.636.734	12.588.021
Unit apartemen dan fasilitas lainnya	14.652.506	14.471.387
Total	27.289.240	27.059.408

Aset real estat merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 4-7, Jakarta Selatan, yang terdiri dari unit apartemen dan pembangunan proyek perkantoran yang akan dikembangkan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aset real estat, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

WG telah memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2014, aset real estat dan aset tetap WG (Catatan 9), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp307 miliar termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 30 Juni 2014
Nilai Perolehan						
Tanah	6.534.389	-	-	-	68.301	6.602.690
Bangunan dan pengembangan	20.703.716	-	-	-	555.372	21.259.088
Mesin dan peralatan	254.068.719	27.147	28.413	131.308	4.202.644	258.401.405
Peralatan dan perabotan kantor	5.840.547	35.275	2.869	-	175.057	6.048.010
Alat-alat pengangkutan	3.051.480	89.132	481.093	9.008	6.948	2.675.475
Aset tetap dalam penyelesaian	989.688	223.610	-	(140.316)	8.250	1.081.232
Total nilai perolehan	291.188.539	375.164	512.375	-	5.016.572	296.067.900
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	123.400	3.215	-	-	(1.246)	125.369
Bangunan dan pengembangan	15.454.156	160.906	-	-	337.708	15.952.770
Mesin dan peralatan	214.207.544	2.469.377	28.413	-	3.630.264	220.278.772
Peralatan dan perabotan kantor	5.486.050	62.610	2.868	-	169.308	5.715.100
Alat-alat pengangkutan	2.069.838	185.533	440.292	-	7.876	1.822.955
Total akumulasi penyusutan	237.340.988	2.881.641	471.573	-	4.143.910	243.894.966
Penurunan nilai bangunan, mesin dan peralatan	6.907.721	-	-	-	355.804	7.263.525
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	244.248.709	2.881.641	471.573	-	4.499.714	251.158.491
Nilai Buku	46.939.830					44.909.409

	Saldo 1 Januari 2013	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan (Catatan 2b)	Saldo 31 Desember 2013
Nilai Perolehan						
Tanah	6.908.834	-	-	-	(374.445)	6.534.389
Bangunan dan pengembangan	22.598.802	1.309	1.579	(4.480)	(1.890.336)	20.703.716
Mesin dan peralatan	264.622.512	2.347.812	78.515	117.053	(12.940.143)	254.068.719
Peralatan dan perabotan kantor	6.435.663	98.889	88.091	59.731	(665.645)	6.048.547
Alat-alat pengangkutan	3.013.125	612.737	519.708	-	(54.674)	3.051.480
Aset tetap dalam penyelesaian	82.871	1.128.387	-	(203.066)	(18.504)	989.688
Total nilai perolehan	303.661.807	4.189.134	687.893	(30.762)	(15.943.747)	291.188.539
Akumulasi Penyusutan						
Tanah	118.127	6.469	-	-	(1.196)	123.400
Bangunan dan pengembangan	16.039.669	509.190	1.584	(2.401)	(1.090.718)	15.454.156
Mesin dan peralatan	219.146.392	6.206.625	70.070	(7.297)	(11.068.106)	214.207.544
Peralatan dan perabotan kantor	6.109.590	106.678	88.165	(7.543)	(634.510)	5.486.050
Alat-alat pengangkutan	2.282.837	299.154	461.508	-	(53.645)	2.069.838
Total akumulasi penyusutan	243.699.615	7.128.116	621.327	(17.241)	(12.848.175)	237.340.988
Penurunan nilai bangunan, mesin dan peralatan	7.986.207	-	-	-	(1.078.486)	6.907.721
Total akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	251.685.822	7.128.116	621.327	(17.241)	(13.926.661)	244.248.709
Nilai Buku	51.975.985					46.939.830

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	86.949	187.123
Nilai buku aset tetap yang dilepas	40.802	66.566
Laba atas pelepasan aset tetap, neto	46.147	120.557

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan yang dibebankan pada operasi selama enam (6) bulan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban pokok penjualan	2.615.248	3.757.368
Beban umum dan administrasi	221.616	176.734
Beban penjualan dan distribusi	44.777	38.365
Total	2.881.641	3.972.467

Perusahaan dan Petrocentral memiliki beberapa sertifikat HGB atas tanah yang akan berakhir pada beberapa tanggal antara tanggal 15 September 2015 dan 28 Desember 2034. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Yarraville, Victoria dan Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2014, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$247.621.000, Aus\$93.942.592 dan Rp346.981.525.000 (31 Desember 2013: US\$231.821.000, Aus\$92.751.000, Sin\$100.000 dan Rp351.014.885.000) (Catatan 8). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan

Pada bulan April 2012, mesin dan peralatan tertentu mengalami kerusakan akibat kebakaran yang terjadi pada unit Paraffin Convert to Olefin (PACOL) di lokasi pabrik Perusahaan yang terletak di Merak, Banten.

Total klaim penggantian asuransi yang disetujui oleh PT Asuransi Central Asia (ACA), PT Asuransi Astra Buana (AAB) dan PT Asuransi Wahana Tata (ASWATA) dengan proporsi masing-masing sebesar 75%, 15% dan 10% untuk kebakaran unit PACOL di Merak sebesar US\$6.203.115 setelah dikurangi risiko sendiri ("deductible") sebesar US\$200.000. Seluruh pendapatan klaim asuransi tersebut masing-masing sebesar US\$4.543.115 dan US\$1.660.000 telah diakui sebagai pendapatan pada tahun 2013 dan 2012. Perusahaan telah menerima pembayaran klaim asuransi tersebut sebesar US\$5.367.336 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan US\$835.778 dalam periode enam (6) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.

Petrocentral

Pada tahun 2008, Petrocentral mencadangkan penyisihan penurunan nilai mesin dan peralatan pada pretreatment and purification raw acid sebesar Rp3.093.055.102 (ekuivalen dengan US\$322.395).

Aset tetap milik Petrocentral sebesar Rp50 miliar dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari DBS pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

AWAL

Pada tahun 2012, AWAL mengakui rugi penurunan nilai sebesar Aus\$4.984.273 atas bangunan dan peralatan pabrik di Yarraville yang digunakan untuk produksi beberapa jenis fosfat. Nilai tercatat dari aset tersebut disusutkan seluruhnya di tahun 2013 bersamaan dengan penutupan pabrik di Yarraville. Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo penurunan nilai tersebut sebesar Aus\$4.984.274 atau ekuivalen dengan US\$4.686.712 (31 Desember 2013: Aus\$4.984.273 atau ekuivalen dengan US\$4.446.471).

Pada tahun 2005, AWAL menghentikan operasi pabrik fosfornya. Sehubungan dengan hal itu, pabrik tersebut dianggap telah mengalami penurunan nilai sebesar Aus\$2.397.551. Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo penurunan nilai tersebut sebesar Aus\$2.397.551 atau ekuivalen dengan US\$2.254.417 (31 Desember 2013: Aus\$2.397.551 atau ekuivalen dengan US\$2.138.855).

UICV

Aset tetap milik UICV seperti mesin dan peralatan pabrik dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bangkok Bank Public Company Ltd. (Bangkok Bank), Cabang Ho Chi Minh City pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase Penyelesaian</u>	<u>Akumulasi Biaya</u>	<u>Estimasi Tahun Penyelesaian</u>
30 Juni 2014			
Mesin dan peralatan	55%	1.081.232	2015
31 Desember 2013			
Mesin dan peralatan	95%	842.171	2014
Bangunan dan pengembangan	50%	139.003	2014
Lain-lain	90%	8.514	2014
Total		989.688	

Persentase penyelesaian ditentukan berdasarkan total biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan total pengeluaran untuk proyek yang telah dianggarkan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$130.136.189 yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan dan alat-alat berat.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

10. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
<u>Lancar</u>		
Uang muka kepada pemasok	881.609	559.596
Total	881.609	559.596
<u>Tidak Lancar</u>		
Ketetapan pajak dalam proses Keberatan (Catatan 13)	157.108	154.263
Piutang karyawan	119.401	96.541
Jaminan	91.479	90.395
Lain-lain	32.622	88.965
Total	400.610	430.164

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd., Indonesia	15.000.000	15.000.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	9.600.000	12.579.123
PT Bank Central Asia Tbk.	5.750.000	15.450.000
PT Bank ANZ Indonesia	4.000.000	10.000.000
PT Bank DBS Indonesia	700.000	8.761.785
Total	35.050.000	61.790.908

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Omnibus Facility* dan *Uncommitted Stand-by Letters of Credit Facility* dari DBS dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$30.000.000 dan US\$5.000.000 pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: US\$30.000.000 dan US\$5.000.000). Fasilitas sebesar US\$30.000.000 merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai 13 Juni 2014. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2014, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada bulan Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *Uncommitted Multi Currency Revolving* dari PT Bank ANZ Indonesia. Fasilitas ini tanpa jaminan dan digunakan untuk modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: US\$10.000.000). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 4 Juli 2014. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2014, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Perusahaan memperoleh fasilitas Time Loan Revolving dan Letter of Credit (LC) dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: US\$30.000.000), dimana sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas committed line. Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2014.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank, Indonesia (SCB), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000 pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: US\$30.000.000). Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk menerbitkan bank garansi untuk PT Perusahaan Gas Negara (PGN) (31 Desember 2013: PGN dan PT Gagas Energi Indonesia (Gagas) (sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (Catatan 35). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan impor settlement dari Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000 pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: US\$15.000.000). Fasilitas-fasilitas ini tanpa jaminan dan akan berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2014.

Perusahaan memperoleh fasilitas short-term advance tanpa jaminan dari PT Bank Rabobank Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$10.000.000 pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: US\$10.000.000). Fasilitas ini akan berlaku sampai dengan 31 Juli 2013. Sampai dengan 31 Juli 2014, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan..

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, merger, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap di Merak.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$6.500.000 pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: US\$6.500.000). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 6 dan 9). Pada tanggal 30 Juni 2014, fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Petrocentral untuk menerbitkan bank garansi untuk PGN (Catatan 35). Fasilitas ini akan berlaku sampai dengan tanggal 7 Juni 2014. Sampai dengan 31 Juli 2014, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas kredit tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu, antara lain, untuk menyampaikan pemberitahuan kepada pemberi pinjaman dalam hal perubahan anggaran dasar, penerimaan kredit baru, pembagian dividen dan memelihara rasio gearing maksimum sebesar 300%, rasio debt to service coverage minimal sebesar 100% serta EBITDA dan total networth yang positif. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Petrocentral telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

Tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka pendek berkisar antara 2,95% sampai dengan 5,8% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (2013: 2,84% - 5,9%).

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut berkisar antara tujuh (7) hari sampai dengan sembilan puluh (90) hari dari tanggal penarikan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
<u>Dalam Dolar AS</u>		
Qatar Shell GTL Limited	11.273.271	7.771.215
Kolmar Group AG, Swiss	4.056.307	-
PT Pertamina (Persero)	2.792.235	4.166.352
PT Petrokimia Gresik (Persero)	1.475.913	1.283.989
ISU Chemical Co., Ltd.	1.199.541	-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	986.362	414.152
Shell MDS Sdn Bhd, Malaysia	960.872	-
Hubei Xingfa Chemicals	575.160	282.480
PT Banten Inti Gasindo	491.848	992.103
Mitsubishi Corporation, Jepang	376.299	7.093.472
Ho Tung Chemical Corp., Taiwan	351.800	183.816
PT Gagas Energi Indonesia	-	541.347
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.079.831	2.034.993
<u>Dalam Dolar Australia</u>		
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.859.480	2.521.585
<u>Dalam Rupiah</u>		
PLN	503.761	
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	896.332	1.182.075
<u>Dalam mata uang lainnya</u>		
Lain-lain	135.531	77.413
Total	<u>30.014.543</u>	<u>28.544.992</u>

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

13. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Pajak pertambahan nilai	601.845	180.836
Lain-lain	81.766	-
Total	<u>683.611</u>	<u>180.836</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Utang pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
2014	122.667	-
2013	-	1.901.626
Entitas Anak	114.967	78.333
Utang pajak penghasilan badan – final		
Entitas Anak	366.329	359.717
Pajak pertambahan nilai	55.132	34.030
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	7.909
Pasal 21	120.810	132.671
Pasal 23/26	309.262	119.897
Lain-lain	293	212
Total	1.089.460	2.634.395

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9.079.977	12.040.157
Ditambah (dikurangi)		
Dividen yang diterima dari Entitas Anak	258.596	
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum pajak, neto	107.640	(3.831.199)
Laba sebelum pajak Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS)	9.446.213	8.208.958
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	1.237.120	1.153.318
Laba sebelum pajak Perusahaan berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS	10.683.333	9.362.276
Beda temporer		
Penyusutan	685.260	105.383
Beban Imbalan kerja	223.421	135.160
Lain-lain	294.099	24.322

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	169.766	146.258
Laba yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final atas sewa dan jasa pengelolaan gedung, neto	(71.810)	(79.686)
Penghasilan yang bukan obyek pajak Bunga	(29.540)	(18.109)
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>11.954.529</u>	<u>9.675.604</u>
Beban pajak penghasilan – kini	<u>2.988.632</u>	<u>2.418.900</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	2.516.101	2.602.918
Pasal 24	38.491	50.686
Pasal 25	311.373	62.152
Total	<u>2.865.965</u>	<u>2.715.756</u>
Hutang (Tagihan) pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>122.667</u>	<u>(296.856)</u>

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan dalam mata uang Rupiah. Total penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode enam bulan diatas berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan baru akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan setelah berakhirnya tahun pajak. Berdasarkan Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku, batas waktu Penyampaian SPT pajak penghasilan wajib pajak badan adalah 4 (empat) bulan setelah akhir tahun pajak dan dapat diperpanjang paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak yang ketentuannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.

Pada tanggal 2 Juli 2014, Perusahaan telah mendapatkan izin dari Kantor Pajak untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang dolar Amerika Serikat efektif mulai tahun buku 2015.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self assessment"). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Otoritas Pajak dapat menetapkan kewajiban pajak paling lambat akhir tahun 2013.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban Pajak Penghasilan – kini		
Perusahaan	(2.988.632)	(2.418.900)
Entitas Anak	(190.209)	(652.249)
Total beban pajak penghasilan – kini	(3.178.841)	(3.071.149)
Manfaat Pajak Penghasilan – tangguhan		
Perusahaan	1.158.776	57.768
Entitas Anak	175.296	393.360
Total manfaat pajak penghasilan – tangguhan	1.334.072	451.128
Beban pajak penghasilan, neto	(1.844.769)	(2.620.021)

Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Petrocentral		
2014 (Rp1.089.505.594)	91.027	-
2013 (Rp536.366.896)	44.813	44.004
2012 (Rp2.786.947.000)	232.847	228.644
Ull		
2013 (Rp4.670.915.000)	390.252	383.208
2012 (Rp5.047.100.503)	421.681	414.070
Total	1.180.620	1.069.926

Perusahaan

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak sehubungan dengan keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keberatan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan tersebut sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Namun, pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak telah mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2014, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Pajak Impor

Pada tanggal 15 Juni 2011, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mengirimkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPKTNP) yang menyatakan bahwa terdapat kekurangan pembayaran pajak atas impor yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp766.580.000, yang terdiri dari bea masuk sebesar Rp681.404.000, PPN sebesar Rp68.141.000 dan pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp17.035.000.

Perusahaan tidak setuju atas penetapan tersebut dan mengirimkan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Agustus 2011. Atas kekurangan pembayaran pajak impor yang dimaksud dalam SPKTNP, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu sebesar 50% kepada Kas Negara dan sisanya Rp383.289.000 dalam bentuk bank garansi (Catatan 10).

Pada tanggal 8 Januari 2013, Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan sebesar Rp766.580.000. Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali ke MA atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 17 April 2013. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2014, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Namun, pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan telah membayar sisa kekurangan pembayaran pajak impor tersebut sebesar Rp383.289.000. Total pembayaran bea masuk sebesar Rp681.404.000 (ekuivalen dengan US\$55.903) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya, neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 sedangkan PPN masukan sebesar Rp68.141.000 dikreditkan terhadap PPN keluaran dan pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp17.035.000 dikreditkan terhadap utang pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun pajak 2013 dan 2011.

Petrocentral

Pajak Impor

Pada bulan April 2012, Petrocentral menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") yang diantaranya menetapkan kurang bayar bea masuk dalam rangka impor sebesar Rp1.198.916.000. Kurang bayar tersebut telah dilunasi oleh Petrocentral pada tanggal 26 Juli 2012 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya, neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Petrocentral mengajukan surat keberatan atas SPTNP yang kemudian ditolak oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Pada tahun yang sama Petrocentral mengajukan banding.

Permohonan banding Petrocentral ditolak berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan pada tanggal 22 Agustus 2013. Petrocentral telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung (MA) atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 8 Oktober 2013. Pada tanggal 31 Juli 2014, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak Tahun 2011

Pada bulan Juni dan Juli 2013, Petrocentral menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2011. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp1.345.646.000 (ekuivalen dengan US\$110.398). Kelebihan pembayaran pajak penghasilan tersebut kemudian dikompensasikan dengan kekurangan pembayaran pajak tahun 2011 dan 2009 atas pajak penghasilan Pasal 23 masing-masing sebesar Rp7.859.777 dan Rp7.339.029 dan sisanya sebesar Rp1.330.447.194 telah diterima pada tanggal 24 Juli 2013. Kekurangan pembayaran pajak tahun 2009 atas pajak penghasilan Pasal 23 tersebut di atas telah dibayar pada bulan Juli 2011, oleh karena itu Petrocentral telah mengajukan pemindahbukuan atas jumlah tersebut.

Pemeriksaan tahun 2012

Pada bulan Juni 2014, Petrocentral menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) mengenai pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2012. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menyetujui untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2012 sebesar Rp2.786.947.000. Pada tanggal 18 Juli 2014, Petrocentral telah menerima pengembalian tersebut.

Lain-lain

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Perusahaan, Petrocentral, UII dan WG	25%	25%
UICPL	17%	17%
UICV	15% / 25%	15% / 25%
AWAL	30%	30%
AWNZ	30%	30%

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007, dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian. Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 77/2013 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2013, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Aset pajak tangguhan		
Entitas Anak		
Rugi fiskal	3.010.294	2.803.260
Liabilitas imbalan kerja	771.347	730.883
Investasi dalam obligasi konversi	113.978	165.855
Selisih kurs	69.707	66.133
Aset tetap	(117.480)	(113.070)
Persediaan	(62.777)	(114.683)
Lain-lain	314.511	298.122
Aset pajak tangguhan, neto	<u>4.099.580</u>	<u>3.836.500</u>
Liabilitas pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	939.290	867.489
Aset tetap	(5.199.710)	(5.573.976)
Persediaan	(931.152)	(1.607.012)
Piutang pendapatan bunga	(35.333)	(36.494)
Lain-lain	(75.822)	(111.510)
Sub-total	<u>(5.302.727)</u>	<u>(6.461.503)</u>
Entitas Anak		
Liabilitas imbalan kerja	16.501	16.203
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.976	1.940
Obligasi konversi Entitas Anak	(207.232)	(301.555)
Aset tetap	(15.166)	(14.890)
Sub-total	<u>(203.921)</u>	<u>(298.302)</u>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(5.506.648)</u>	<u>(6.759.805)</u>

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Perusahaan		
Persediaan	675.860	-
Aset tetap	374.266	22.541
Liabilitas imbalan kerja	71.801	33.790
Piutang pendapatan bunga	1.161	-
Lain-lain	35.688	1.437
Sub-total	1.158.776	57.768
Entitas Anak		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	57.790	330.195
Persediaan	51.906	-
Obligasi konversi Entitas Anak	45.817	50.965
Liabilitas imbalan kerja	16.549	17.706
Aset tetap	914	(3.310)
Lain-lain	2.320	(2.196)
Sub-total	175.296	393.360
Manfaat pajak penghasilan – tangguhan	1.334.072	451.128

Pada tanggal 30 Juni 2014, Kelompok Usaha memiliki aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi yang timbul dari Anak Perusahaan di Australia dan Indonesia masing-masing sebesar Aus\$3.114.333 dan Rp980.109.715 (ekuivalen dengan US\$2.928.407 dan US\$85.944) (31 Desember 2013: Aus\$2.942.157 dan Rp2.176.486.808 (ekuivalen dengan US\$2.624.698 dan US\$178.562). Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu yang tak terbatas.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Petrocentral memiliki akumulasi rugi pajak yang tercatat sebagai aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp3.920.438.858 (ekuivalen dengan US\$327.549) dan Rp8.705.947.231 (ekuivalen dengan US\$714.246).

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Kewajiban penyediaan fasilitas umum/sosial	3.940.007	2.607.974
Bunga	433.813	617.585
Lain-lain	2.122.384	1.651.232
Total	6.496.204	4.876.791

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 Juni 2014
Pinjaman	
BTMU	12.250.000
BCA (Rp30.000.000.000)	2.506.475
Total	14.756.475
Dikurangi: Beban fasilitas bank yang ditangguhkan, neto	(83.571)
Pinjaman, neto	14.672.904
Dikurangi:	
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun, neto	(1.708.109)
Bagian jangka panjang, neto	12.964.795

BTMU

Pada tanggal 7 Januari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Kredit" dengan BTMU. Perusahaan memperoleh pinjaman jangka panjang dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$15.000.000. Jangka waktu ketersediaan pinjaman adalah satu (1) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali dan mendukung belanja modal Perusahaan termasuk pendanaan pembangunan dermaga.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimulai dari 1 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Kuartal	Persentase Pembayaran
1 – 4	20%
5 – 8	20%
9 – 12	20%
13 – 16	40%

Kuartal ke 16 akan jatuh tempo pada bulan Januari 2019.

BCA

Pada tanggal 3 April 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi untuk membiayai pengeluaran barang modal dari BCA sebesar Rp50 miliar. Jangka waktu ketersediaan penarikan fasilitas ini adalah satu (1) tahun sejak 3 April 2014.

Fasilitas ini akan diangsur setiap kuartal dimana kuartal pertama dimulai dari 3 bulan sejak penarikan pertama yakni 24 April 2014 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Kuartal	Persentase Pembayaran
1 – 4	20%
5 – 8	20%
9 – 12	20%
13 – 16	20%
17 – 20	20%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$12.250.000 dan Rp30.000.000.000.

Tingkat suku bunga tahunan utang bank jangka panjang dalam mata uang dolar Amerika Serikat adalah berkisar antara 2,88% dan 2,89% dan dalam mata uang Rupiah adalah berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,25% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas.

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Rincian liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap (Catatan 38d)	271.610	258.900
Cadangan untuk rehabilitasi lingkungan (Catatan 38a)	188.060	178.420
Total	<u>459.670</u>	<u>437.320</u>

17. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Total</u>
PT Aspirasi Luhur	181.351.604	47,31%	42.672.236
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440
PT Salim Chemicals Corpora	39.092.420	10,20	9.198.490
HSBC PV BK (Suisse) SA Singapore	38.773.414	10,11	9.123.427
Publik dan lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	80.453.104	20,99	18.198.298
Total	<u>383.331.363</u>	<u>100,00%</u>	<u>90.198.298</u>

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

17. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 148.945 (0,0389%) saham Perusahaan (31 Desember 2013: Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan dan Lily Setiadi, direktur Perusahaan, masing-masing memiliki 148.945 (0,0389%) dan 500 (0,0001%) saham Perusahaan).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 31)	4.159.298	4.159.298
Total	19.104.388	19.104.388

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	Tanggal Efektif Transaksi	Total Imbalan	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Diakuisisi	Selisih Nilai Transaksi
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG	31 Oktober 1997	US\$60.482.549	49.414.000	US\$11.068.549
Dikurangi: Konversi atas obligasi konversi WG	26 Juni 2005	US\$1.630.987	(3.169.778)	4.800.765
Total				US\$6.267.784
Akumulasi realisasi sampai dengan 31 Desember 2012				(2.108.486)
Saldo 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013				4.159.298

19. SELISIH KURS ATAS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dari Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
AWAL	5.812.328	5.085.685
UII & WG	(32.353.375)	(32.406.333)
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)
UICV	(168.948)	(80.105)
Total	(33.450.213)	(34.140.971)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 2 Juni 2014, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Ir. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 5, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 27 Juli 2014 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp11.633 untuk US\$1 (Rp104 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 26 Mei 2014.

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 4 Juni 2013, yang risalah rapatnya dicakup oleh Akta Notaris Ir. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 13, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga memutuskan untuk membagikan dividen kas kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 4 Juli 2013 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp9.811 untuk US\$1 (Rp38,4 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 Mei 2013.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

20. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memiliki saldo hutang dividen kepada pihak berelasi dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp27.241.202.653 dan Rp10.580.049.411 atau ekuivalen dengan US\$2.341.718 dan US\$937.739 (31 Desember 2013: nihil dan Rp1.431.357.068, ekuivalen dengan nihil dan US\$151.697) yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" dan "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Bahan Kimia</u>		
Linear Alkylbenzene	132.761.463	143.452.867
Sodium Tripolyphosphate	20.702.017	13.838.824
Linear Alkylbenzene Sulfonic Acid	16.783.699	15.449.198
Heavy Alkylate	6.288.593	4.413.844
Fatty Alcohol Ethoxy Sulphates	6.087.611	6.814.648
Napthalene Sulphonate Formaldehyde	4.122.036	5.240.960
Sodium Lauryl Ether Sulphate	4.645.544	5.874.237
Branched Alkylbenzene	5.045.753	8.551.701
Phosphoric acid	2.476.913	2.630.316
Lain-lain	11.768.415	12.938.141
Penjualan neto – bahan kimia	210.682.044	219.204.736
Pendapatan neto – real estat	433.008	9.722.796
Total	211.115.052	228.927.532

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada penjualan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Bahan Kimia</u>		
Bahan baku yang digunakan	149.590.436	144.307.627
Upah dan biaya pabrikasi	29.369.929	29.326.112
Total biaya produksi	178.960.365	173.633.739
Persediaan barang dalam proses (Catatan 6)		
Awal periode	4.552.029	3.750.837
Akhir periode	(4.890.670)	(4.185.262)
Biaya pokok produksi	178.621.724	173.199.314

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2014	2013
Persediaan barang jadi		
Awal periode	44.447.939	32.184.234
Pembelian	12.569.116	37.497.399
Akhir periode (setelah dikurangi penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan sebesar US\$463.289 pada tanggal 30 Juni 2014 (30 Juni 2013: US\$233.830)	(46.689.214)	(43.993.647)
Beban pokok penjualan – bahan kimia	188.949.565	198.887.300
Beban pokok penjualan – real estat	525.292	4.892.924
Total	189.474.857	203.780.224

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Limited (Qatar Shell) dan PT Pertamina (Persero).

23. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN

	2014	2013
<u>Beban Penjualan dan Distribusi</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	4.142.477	3.975.655
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	445.816	593.513
Total	4.588.293	4.569.168
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan karyawan	4.443.013	5.782.257
Biaya pabrikasi yang tidak teralokasi	55.500	967.778
Honorarium tenaga ahli	232.817	265.368
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	1.483.786	1.466.903
Total	6.215.116	8.482.306
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Laba kurs operasi, neto	618.647	24.489
Klaim asuransi	-	3.000.000
Laba atas instrumen derivaif	-	331.942
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	353.284	343.540
Total	971.931	3.699.971

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

23. BEBAN DAN PENDAPATAN OPERASI DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

	2014	2013
Beban Operasi Lain		
Pencadangan fasilitas umum/sosial	1.295.933	-
Administrasi bank	239.387	227.160
Rugi atas instrumen derivatif	322.248	-
Rugi kurs operasi, neto	-	1.210.037
Hot Oil loss	-	582.534
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	58.136	62.782
Total	1.915.704	2.082.513

24. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba kurs keuangan, neto	537.900	-
Laba atas instrumen derivatif	-	1.188.334
Pendapatan bunga	77.817	109.696
Total	615.717	1.298.030

25. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban bunga	1.238.127	1.504.235
Peningkatan nilai utang obligasi konversi (Catatan 31)	183.267	199.130
Administrasi bank	7.359	38.000
Rugi kurs keuangan, neto	-	1.229.800
Tota	1.428.753	2.971.165

26. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.700.731	7.779.135
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,020	0,020

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 412/KM.5/2005 tanggal 11 November 2005. Iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 3% dari gaji bulanan karyawan..

Beban pensiun berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 berjumlah US\$169.063 (2013: US\$198.147), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan", "Beban Penjualan dan Distribusi" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto per tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar US\$4.902.615 (31 Desember 2013: US\$4.636.009).

Perusahaan, Petrocentral dan WG juga mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang), yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti. Beban imbalan kerja Perusahaan, Petrocentral dan WG ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sentra Jasa Aktuarial pada tanggal 11 Februari 2014 (2013: berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Sienco Aktuariando Utama, tanggal 28 Januari 2013). Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi ekonomi:

- a. Tingkat diskonto: 8,50% - 9,00% per tahun (2012: 5,40% - 5,70%).
- b. Tingkat kenaikan gaji: 8,00% per tahun (2012: 8,00%).

Asumsi lainnya:

- a. Usia pensiun normal: 55 tahun.
- b. Usia pensiun dipercepat: 45 tahun.
- c. Tingkat mortalitas: Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI'11") (2012: "TMI'11").
- d. Tingkat cacat: 10,00% dari TMI'11 (2012: 1,00% dari TMI'11).

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas lima (5) periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut (dalam ribuan):

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini liabilitas	3.654	6.344	6.111	4.584	3.044
Penyesuaian laba (rugi)					
Yang timbul dari liabilitas program	1.013	584	579	(225)	25

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ masing-masing sebesar 10% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$286.129 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (2013: US\$345.382).

Imbalan Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang, penghargaan masa kerja (jubilee) dan logam mulia.

29. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan

Perusahaan mengadakan forward exchange contract (FEC) dengan SCB dan Rabobank. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan membayar kepada SCB jumlah nosional sebesar Aus\$3.000.000 dan, sebaliknya, SCB akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional sebesar US\$3.130.500 pada bulan April 2013. Perusahaan juga akan membayar kepada Rabobank jumlah nosional sebesar Aus\$8.000.000 dan, sebaliknya, Rabobank akan membayar kepada Perusahaan jumlah nosional sebesar US\$8.348.000 pada bulan April 2013. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada saldo yang timbul dari transaksi ini.

AWAL dan AWNZ

AWAL dan AWNZ mengadakan FEC dengan Western Union dan National Australia Bank. Berdasarkan kontrak tersebut, AWAL dan AWNZ akan membayar kepada Western Union dan National Australia Bank jumlah nosional sebesar Aus\$11.903.984 dan NZ\$529.804 dan, sebaliknya, Western Union dan National Australia Bank akan membayar kepada AWAL dan AWNZ jumlah nosional sebesar US\$10.999.400 dan US\$425.000 pada bulan Juli, Agustus dan September 2014.

Rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 adalah US\$322.248 (2013: laba sebesar US\$100.263), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dan "Pendapatan Operasi Lain" (Catatan 23) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Sedangkan liabilitas yang timbul dari transaksi derivatif tersebut adalah sebesar US\$162.407 (31 Desember 2013: aset sebesar US\$205.616) disajikan sebagai "Instrumen Derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase terhadap Total Aset	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Piutang Usaha (Catatan 5)				
<u>Entitas dengan Pengaruh Signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	47.836.020	51.543.184	17,98 %	19,14%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Sayap Mas Utama	559.078	861.452	0,21	0,32
PT Indokemika Jayatama	471.699	294.963	0,18	0,11
PT Wings Surya	153.405	645.668	0,06	0,24
PT Fosfindo	213.090	341.463	0,08	0,13
Lain-lain	57.193	36.651	0,02	0,01
Total	49.290.485	53.723.381	18,53%	19,95%
	Jumlah		Persentase terhadap Total Liabilitas	
	30 Juni 2014	31 Desember 2013	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Utang Usaha				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	2.555.614	2.483.633	2,20%	2,01%
PT Lautan Luas Tbk	27.444	52.266	0,02	0,04%
Total	2.583.058	2.535.899	2,22%	2,05%
	Jumlah		Persentase terhadap Total Penjualan Neto	
	2014	2013	2014	2013
Penjualan Neto				
<u>Entitas dengan Pengaruh Signifikan terhadap Kelompok Usaha</u>				
PT Aspirasi Luhur	137.807.217	152.004.569	65,28%	66,40%
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
PT Wings Surya	10.073.816	7.877.750	4,77	3,44
PT Sayap Mas Utama	6.058.590	3.302.545	2,87	1,44
PT Indokemika Jayatama	1.666.319	1.513.111	0,79	0,66
PT Mitrajaya Suryaprima	30.976	5.116.006	0,01	2,23
PT Gunung Salak Permai	29.328	2.881.115	0,01	1,26
PT Caturkarsa Megatunggal	17.718	1.085.506	0,01	0,47
PT Fosfindo	688.560	813.165	0,33	0,36
Total	156.372.254	174.593.767	74,07%	76,26%
	Total		Persentase dari Total Pembelian	
	2014	2013	2014	2013
Pembelian				
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>				
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	8.119.164	7.032.307	5,00%	3,61%
PT Lautan Luas Tbk	394.154	396.345	0,24%	0,20%
Total	8.513.318	7.428.652	5,24%	3,81%

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Dalam perjanjian distributor, Perusahaan menunjuk AL sebagai distributor untuk penjualan Alkylbenzene di dalam negeri.

- b. Sehubungan dengan distribusi produk Perusahaan, Perusahaan juga menggunakan jasa AL untuk pengelolaan tangki dan pengangkutan. Beban pengelolaan tangki dan pengangkutan yang dibebankan oleh AL untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar US\$246.830 atau 5,88% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian (2013: US\$232.659 atau 5,79% dari total beban pengelolaan tangki dan pengangkutan konsolidasian). Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo utang kepada AL sebesar Rp653.338.849, ekuivalen dengan US\$54.586 atau 0,05% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2013: Rp470.178.486, ekuivalen dengan US\$38.574 atau 0,03% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- d. Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo utang obligasi konversi WG kepada Sinorise Capital Limited, Singapura sebesar Rp25.390.445.261, ekuivalen dengan US\$2.121.351 (31 Desember 2013: Rp24.099.544.137 atau ekuivalen dengan US\$1.977.155) dan PT Ekaprana Graha Adhika (EGA) (Catatan 31) sebesar Rp16.926.963.512, ekuivalen dengan US\$1.414.233 (31 Desember 2013: Rp16.066.362.757 atau ekuivalen dengan US\$1.318.103), disajikan sebagai "Obligasi konversi Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo utang WG kepada AL sebesar Rp53.814.938.240 (ekuivalen dengan US\$4.496.193) atau 3,88% dari total liabilitas konsolidasian (31 Desember 2013: Rp45.328.697.681 atau ekuivalen dengan US\$3.718.820 atau 3,00% dari total liabilitas konsolidasian) disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan tingkat suku bunga 11,00% - 11,75% per tahun untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 (2013: 9,75% per tahun).
- f. Kelompok Usaha mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia yang merupakan penutupan asuransi atas sebagian persediaan, aset tetap dan aset real estat dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi sebesar Rp61.723.000.000 pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: Rp307.323.000.000).

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
Ecogreen Oleochemicals Pte. Ltd., Singapura	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Alas Pusaka	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Sifat Transaksi
PT Aspirasi Luhur	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha	Penjualan, biaya transportasi, jasa pengelolaan tangki dan pinjaman
PT Asuransi Central Asia	Pihak-pihak berelasi lainnya	Asuransi atas persediaan, aset real estat dan aset tetap
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Lautan Luas Tbk	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pembelian
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang obligasi konversi WG
PT Gunung Salak Permai	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Fosfindo	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Indokemika Jayatama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Inti Everspring Indonesia	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Mitrajaya Suryaprima	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Salim Chemicals Corpora	Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Kelompok Usaha	Pemegang obligasi konversi WG
PT Sayap Mas Utama	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
PT Wings Surya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Penjualan
Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya	Pihak-pihak berelasi lainnya	Imbalan kerja
Sinorise Capital Limited	Pihak-pihak berelasi lainnya	Pemegang obligasi konversi WG

31. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 3 Desember 1996, Perusahaan dan UII telah menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Salim Chemicals Corpora (SCC), PT Ekaprana Graha Adhika (EGA), FCH Indonesia BV (FCH), Belanda dan PT Wiranusa Grahatama (WG) pada tanggal 10 Juni 1997. Dalam perjanjian tersebut UII, SCC, EGA dan FCH setuju untuk melakukan penyertaan modal dalam WG.

Selanjutnya, pada bulan Oktober 1997, WG mengambil alih tanah milik Perusahaan yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta, yang lokasinya bersebelahan dengan tanah yang dimilikinya. Tanah seluas 16.568,18 meter persegi tersebut dijual dengan harga US\$2.600 per meter persegi dengan jumlah pembayaran sebesar Rp131.941.578.992. Untuk membiayai pembelian tanah tersebut, WG menerbitkan obligasi konversi tanpa bunga (CB) kepada UII dengan nilai nominal sejumlah Rp129.231.804.000.

Karena terjadinya krisis ekonomi di Indonesia pada awal tahun 1998, FCH memutuskan untuk membatalkan partisipasinya dalam perusahaan patungan diatas dan WG menunda pelaksanaan pengembangan tanahnya.

Atas kesepakatan antara WG dan UII, saat jatuh tempo CB yang semula dijadwalkan pada bulan Juni 2001, jangka waktunya diperpanjang selama lima (5) tahun sampai dengan bulan Juni 2006.

Pada bulan Desember 2004, WG memulai pembangunan tanah miliknya untuk tempat hunian yang saat ini dikenal dengan nama Apartemen Pearl Garden.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 15 April 2005, UII dan WG menandatangani Perjanjian Sehubungan Dengan Obligasi Konversi ("PSDOK") dengan mengubah ketentuan dan persyaratan CB terdahulu antara lain sebagai berikut:

- a. Dari jumlah nilai nominal CB sebesar Rp129,23 miliar, sebagian CB tersebut senilai Rp15,67 miliar dikonversi menjadi saham dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham. Dengan demikian, sejumlah Rp3,06 miliar diperhitungkan sebagai setoran 3.056 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan sisanya sebesar Rp12,61 miliar dicatat sebagai tambahan modal disetor pada WG;
- b. Sisa CB sebesar Rp113,57 miliar tetap diperlakukan sebagai obligasi konversi dengan jangka waktu lima (5) tahun sejak tanggal efektif berlakunya PSDOK dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan UII, WG dan pemegang saham WG lainnya.

PSDOK juga mengatur ketentuan dan persyaratan baru atas sisa CB yang belum dikonversi senilai Rp113,57 miliar meliputi, antara lain, sebagai berikut:

- a. Bunga yang dikenakan atas CB adalah 0%;
- b. CB akan berjangka waktu lima (5) tahun terhitung sejak 16 Juni 2005, tanggal efektif berlakunya perjanjian;
- c. Keterlambatan pelunasan CB pada saat jatuh tempo akan dikenakan denda sebesar 1‰ (satu permil) per hari dihitung dari nilai CB yang terhutang;
- d. Setiap saat setelah tanggal perjanjian efektif berlaku, pemegang CB mempunyai opsi untuk mengkonversikan CB tersebut menjadi saham pada WG dengan nilai konversi Rp5.126.189 per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2005, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui PSDOK tersebut diatas. Dengan demikian, Perusahaan, melalui UII, mengkonversi sebagian CB yang dimilikinya menjadi 55% kepemilikan saham dalam WG.

Konversi CB tersebut di atas merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali, yaitu WG, SCC dan EGA. Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sependengali", selisih antara nilai tercatat CB yang dikonversikan dengan bagian kepemilikan tidak langsung Perusahaan atas nilai buku aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari WG, disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sependengali" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah aset dan liabilitas WG pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian secara tidak langsung atas WG, masing-masing sebesar US\$36.536.579 dan US\$28.734.883. Nilai aset tersebut termasuk tanah Perusahaan yang sebelumnya diambil alih oleh WG pada bulan Oktober 1997, sebagaimana dijelaskan dalam catatan ini, yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan dengan nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 21 November 2005, para pemegang saham WG, yaitu UII, SCC dan EGA, setuju untuk mengkonversikan CB, masing-masing senilai Rp56,39 miliar, Rp27,68 miliar dan Rp18,45 miliar menjadi saham WG dengan nilai konversi sebesar Rp5.126.189 per saham. Setelah konversi, Perusahaan masih tetap mempertahankan kepemilikan saham tidak langsungnya dalam WG sebesar 55%.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

31. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 7 Agustus 2007, SCC mengalihkan seluruh sisa Convertible Bonds (CB) yang dimilikinya kepada Sinorise Capital Limited, Singapura.

Berdasarkan kesepakatan pada bulan Desember 2009, PSDOK ini diperpanjang pada saat jatuh tempo tanggal 16 Juni 2010 sehingga akan berlaku sampai dengan tanggal 16 Juni 2015.

PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mendefinisikan obligasi yang bisa ditukar sebagai instrumen keuangan gabungan. Dengan demikian, utang dan komponen-komponen opsi konversi harus diklasifikasikan secara terpisah dan dapat diukur. Pada tanggal 1 Januari 2010, nilai tercatat komponen utang dari obligasi konversi tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dalam Dolar AS adalah US\$2.814.737. Nilai opsi konversi pada tanggal penerbitan tidak signifikan. Nilai wajar dari komponen utang tersebut diukur pada tanggal penerapan awal menggunakan suku bunga pasar untuk obligasi tanpa opsi konversi yang setara. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar ini diamortisasi sebagai beban dengan metode SBE sampai obligasi tersebut terkonversi sepenuhnya dan/atau jatuh tempo. Amortisasi selisih tersebut yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebesar US\$183.267 (2013: US\$199.130) dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 25).

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, atau biaya perolehan diamortisasi nilai tercatat instrumen keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang royalti dengan suku bunga pasar mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala

Kelompok usaha menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya – piutang karyawan, utang usaha dan utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi instrumen keuangan:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Total
30 Juni 2014				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	12.604.973	-	-	12.604.973
Piutang usaha	64.254.951	-	-	64.254.951
Piutang lain-lain	425.487	-	-	425.487
Piutang karyawan	71.154	-	-	71.154
	77.356.565	-	-	77.356.565
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	35.050.000	35.050.000
Utang usaha	-	-	32.597.601	32.597.601
Utang lain-lain	-	-	9.257.998	9.257.998
Instrumen derivatif	-	162.407	-	162.407
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	6.496.204	6.496.204
Obligasi konversi Entitas Anak	-	-	3.535.584	3.535.584
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank	-	-	1.708.109	1.708.109
Utang royalti	-	-	388.473	388.473
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	1.291.992	1.291.992
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank, neto	-	-	12.964.795	12.964.795
	-	162.407	103.290.756	103.453.163
31 Desember 2013				
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	13.999.126	-	-	13.999.126
Piutang usaha	68.255.271	-	-	68.255.271
Piutang lain-lain	1.115.915	-	-	1.115.915
Instrumen derivatif	-	205.616	-	205.616
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	254.211	-	-	254.211
Piutang karyawan	96.541	-	-	96.541
Total	83.721.064	205.616	-	83.926.680
Liabilitas keuangan				
Utang bank jangka pendek	-	-	61.790.908	61.790.908
Utang usaha	-	-	31.080.891	31.080.891
Utang lain-lain	-	-	5.460.382	5.460.382
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	4.876.791	4.876.791
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang royalti	-	-	388.473	388.473
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	1.510.999	1.510.999

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Nilai wajar melalui laporan laba rugi	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi	Total
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang royalti	-	-	388.473	388.473
Obligasi konversi Entitas Anak	-	-	3.295.258	3.295.258
Total	-	-	108.792.175	108.792.175

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi lima segmen usaha yang terdiri atas *surfactant* dan *phosphate* Indonesia, real estat Indonesia, *surfactant* Vietnam, *surfactant* dan *phosphate* Australia dan Selandia Baru dan lain-lain.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

32. INFORMASI SEGMENT

	Surfactant dan Phosphate Indonesia	Real estate- Indonesia	Surfactant- Vietnam	Surfactant dan Phosphate Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
2014							
Periode 6 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni 2014							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	165.049.109	433.008	11.626.958	34.005.977	-	-	211.115.052
Penjualan antar segmen	9.560.212	-	-	33.883	13.883.717	(23.477.812)	-
Penjualan neto	174.609.321	433.008	11.626.958	34.039.860	13.883.717	(23.477.812)	211.115.052
Hasil Segmen							
Laba (rugi) usaha	10.836.684	(1.557.006)	749.657	75.477	(1.021.819)	810.020	9.893.013
Beban bunga	980.273	256.357	-	366.108	77.157	(441.768)	1.238.127
Pendapatan bunga	430.804	12.143	1.633	18.067	59.333	(444.163)	77.817
Beban keuangan lainnya	7.359	407.260	-	-	-	(223.993)	190.626
Pendapatan keuangan Lainnya	537.900	-	-	-	223.993	(223.993)	537.900
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	10.817.756	(2.208.480)	751.290	(272.564)	(815.649)	807.624	9.079.977
Beban pajak penghasilan	(1.856.650)	101.815	(112.751)	85.858	(63.039)	-	(1.844.769)
Laba (rugi) periode Berjalan	8.961.105	(2.106.665)	638.538	(186.706)	(878.688)	807.624	7.235.208
30 Juni 2014							
Aset dan liabilitas Aset segmen	198.886.610	19.195.270	10.103.299	45.101.190	30.684.497	(37.968.407)	265.982.459
Liabilitas segmen	89.457.449	19.398.314	1.381.929	31.113.663	7.186.604	(32.517.608)	116.020.349

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Surfactant dan Phospate Indonesia	Real estate-Indonesia	Surfactant-Vietnam	Surfactant dan Phospate Australia dan Selandia Baru	Lain-lain	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
Periode 6 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni 2014							
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	163.146	2.021	24.702	184.372	922	-	375.164
Penyusutan dan amortisasi	2.232.564	31.166	34.319	623.746	384	-	2.922.179
Arus kas dari:							
Aktivitas operasi	12.313.422	(183.624)	(2.842.873)	1.273.313	322.734	131.500	11.014.472
Aktivitas investasi	(557.882)	(53.950)	(24.702)	(184.373)	(921)	(140.400)	(962.228)
Aktivitas pendanaan	(11.900.559)	210.845	-	-	(8.900)	8.900	(11.689.714)
2013							
Periode 6 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni 2013							
Penjualan kepada pelanggan eksternal	170.562.081	9.722.796	12.701.219	35.941.436	-	-	228.927.532
Penjualan antar segmen	300.708	-	-	-	45.190.134	(45.490.842)	-
Penjualan neto	170.862.789	9.722.796	12.701.219	35.941.436	45.190.134	(45.490.842)	228.927.532
Periode 6 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni 2013							
Hasil Segmen							
Laba (rugi) usaha	9.194.479	4.680.287	834.146	(1.142.662)	2.019.372	(1.872.330)	13.713.292
Beban bunga	993.507	476.459	-	419.988	125.965	(511.683)	1.504.236
Pendapatan bunga	488.449	33.039	3.567	40.081	55.502	(510.942)	109.696
Beban keuangan lainnya	1.267.800	442.456	-	-	-	(243.326)	1.466.930
Pendapatan keuangan Lainnya	1.188.334	-	-	-	243.326	(243.326)	1.188.334
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	8.609.227	3.794.411	837.713	(1.522.569)	2.192.235	(1.870.860)	12.040.157
Beban pajak penghasilan	(2.475.796)	(391.360)	(124.148)	457.059	(85.776)	-	(2.620.021)
Laba (rugi) periode Berjalan	6.133.431	3.403.051	713.565	(1.065.510)	2.106.459	(1.870.860)	9.420.136
31 Desember 2013							
Aset dan liabilitas							
Aset segmen	206.270.562	18.773.702	12.882.405	40.567.902	31.932.933	(41.157.622)	269.269.882
Liabilitas segmen	102.311.421	16.941.915	4.460.731	27.128.012	8.779.977	(35.783.006)	123.839.050
Periode 6 bulan yang berakhir Pada tanggal 30 Juni 2013							
Informasi segmen lainnya							
Belanja modal	243.355	4.560	-	90.732	594	-	339.241
Penyusutan dan amortisasi	2.950.034	38.007	37.565	955.695	234	-	3.981.535
Arus kas dari:							
Aktivitas operasi	(26.644.983)	8.843.046	512.770	514.159	3.410.556	(23.229)	(13.387.683)
Aktivitas investasi	(788.891)	(4.225)	-	(34.419)	(595)	9.989	(818.141)
Aktivitas pendanaan	26.160.689	(8.770.065)	-	-	(2.820.240)	13.240	14.583.624

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Penjualan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Ikhtisar segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Surfactant dan Phosphate	Real Estat	Konsolidasian
2014			
Penjualan neto kepada pelanggan eksternal			
Indonesia	158.566.466	433.008	158.999.474
Australia	29.970.629	-	29.970.629
Vietnam	10.741.366	-	10.741.366
Lain-lain	11.403.583	-	11.403.583
Total	210.682.044	433.008	211.115.052
Total Aset (30 Juni 2014)	240.976.519	25.005.940	265.982.459
Belanja Modal (Periode 6 bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014)	373.143	2.021	375.164
2013			
Penjualan neto kepada pelanggan eksternal			
Indonesia	167.344.226	9.722.796	177.067.022
Australia	32.376.793	-	32.376.793
Vietnam	11.644.334	-	11.644.334
Lain-lain	7.839.383	-	7.839.383
Total	219.204.736	9.722.796	228.927.532
Total Aset (31 Desember 2013)	244.308.301	24.961.581	269.269.882
Belanja Modal (Periode 6 bulan Yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013)	334.681	4.560	339.241

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Indonesia	63.760.575	65.482.702
Negara-negara asing	9.899.903	9.920.085
Total	73.660.478	75.402.787

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Dolar AS 30 Juni 2014
<u>Aset Lancar</u>		
Rupiah	83.947.390.543	7.013.735
Dong Vietnam	46.386.630.768	2.183.311
Dolar Australia	15.374.919	14.456.906
Dolar Selandia Baru	1.309.601	1.148.471
Yen Jepang	3.192.181	31.511
Euro	6.640	9.061
Dolar Singapura	17.795	14.253
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Rupiah	13.878.488.443	1.159.536
Dong Vietnam	406.000.000	19.109
Dolar Singapura	1.224	980
Total		26.036.873
<u>Liabilitas jangka pendek</u>		
Rupiah	188.538.454.214	15.752.231
Dong Vietnam	3.937.866.666	185.346
Dolar Australia	6.957.612	6.542.184
Dolar Selandia Baru	91.346	80.107
Dolar Singapura	20.906	16.745
Euro	21.200	28.930
Yen Jepang	65.249	644
<u>Liabilitas jangka panjang</u>		
Rupiah	59.128.399.593	4.940.129
Dolar Australia	450.000	423.131
Total		27.969.447
Liabilitas moneter neto		1.932.574

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat (UOP), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi non-eksklusif dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan Detergent Alkylate (DA) pada kapasitas terpasang sebesar 240.000 metrik ton LAB (ekuivalen dengan 270.000 metrik ton kombinasi LAB dan BAB) dan Pengolahan Paraffin Convert to Olefin (PACOL) pada kapasitas terpasang sekitar 180.000 metrik ton. Sebagai kompensasi, Perusahaan diharuskan untuk membayar royalti sebesar US\$1.741.146 secara angsuran sampai dengan tahun 2010 untuk Pengolahan DA dan sebesar US\$5.395.464 secara angsuran sampai dengan tahun 2015 untuk Pengolahan PACOL.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Royalti terkait akan disesuaikan dengan rata-rata Indeks Harga Produsen Komoditas Industri yang diterbitkan oleh Bureau of Labor Statistics, Amerika Serikat. Pada tanggal 30 Juni 2014, saldo utang royalti yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar US\$388.473 dan nihil (31 Desember 2013: US\$388.473 dan US\$388.473) disajikan sebagai "Utang Royalti" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 12 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan menggunakan bank garansi dari SCB sebesar Rp4.635.000.000 dan US\$1.629.106 (31 Desember 2013: Rp2.778.750.000 dan US\$986.924). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Berdasarkan perubahan Perjanjian Jual Beli gas yang berlaku pada tanggal 1 Februari 2014, Perusahaan dan PGN telah sepakat untuk meningkatkan volume pemakaian gas yang akan dipasok oleh PGN kepada Perusahaan.
- c. Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk industri di Cilegon dengan PT Banten Inti Gasindo (BIG), dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 1993, Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN), dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tanggal 30 Juni 2014, Petrocentral menggunakan bank garansi dari DBS sebesar Rp862.560.000 dan US\$293.627 (31 Desember 2013: Rp1.012.500.000 dan US\$336.959). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2015.
- e. Pada semester kedua 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *Sales and Purchases of Products* dengan Qatar Shell GTL Limited., di mana Qatar Shell GTL Limited akan memasok Normal Paraffin kepada Perusahaan selama lima puluh empat (54) bulan dengan kuantitas, harga dan persyaratan yang disepakati bersama.

36. FASILITAS KREDIT YANG TIDAK DIGUNAKAN

UICV memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari Bangkok Bank, Public Company Ltd. (Bangkok Bank) Cabang Ho Chi Minh City dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan pabrik. Perusahaan juga memberikan "Letter of Awareness" kepada Bangkok Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, fasilitas ini tidak digunakan oleh UICV.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan pinjaman bank jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$387.402, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

Risiko mata uang

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha selalu mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi lindung nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2014, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 akan lebih rendah/lebih tinggi kurang lebih sebesar US\$2.875, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang dagang dalam Rupiah.

Nilai nosional dan nilai wajar dari FEC yang dimiliki oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan pada Catatan 29.

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi resiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Kelompok usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran dimuka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Catatan 5).

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar US\$59.418.376 dan US\$61.505.519. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar US\$4.836.575 dan US\$6.749.752.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	Total	Sewaktu-waktu Dan dalam waktu 1 tahun	Dalam waktu 1 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun
30 Juni 2014				
Utang bank jangka Pendek	35.050.000	35.050.000	-	-
Utang usaha	32.597.601	32.597.601	-	-
Utang lain-lain	9.257.998	9.257.998	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	6.496.204	6.496.204	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.291.992	1.291.992	-	-
Obligasi Konversi Entitas Anak	3.908.604	3.908.604	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.726.295	1.726.295	-	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.030.180	-	13.030.180	-
31 Desember 2013				
Utang bank jangka Pendek	61.790.908	61.790.908	-	-
Utang usaha	31.080.891	31.080.891	-	-
Utang lain-lain	5.460.382	5.460.382	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	4.876.791	4.876.791	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.510.999	1.510.999	-	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	388.473	388.473	-	-
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	388.473	-	388.473	-
Obligasi Konversi Entitas Anak	3.838.057	-	3.838.057	-

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Sebagai hasil penelaahan atas pabrik Yarraville yang dilakukan oleh konsultan lingkungan hidup pada tahun 2008, EPA mengharuskan AWAL untuk memantau dan mengawasi pabrik tersebut secara terus menerus. Walaupun telah ditemukan adanya beberapa masalah yang berhubungan dengan kontaminasi tanah dan air tanah, namun selama lokasi tersebut terus digunakan tidak diperlukan tindakan perbaikan pada lokasi itu. Pada masa yang akan datang dapat timbul liabilitas untuk menyelesaikan masalah tersebut, meskipun biaya perbaikan tersebut tidak dapat diukur secara andal pada saat ini.

Manajemen akan terus memantau masalah ini di masa yang akan datang. Ketika liabilitas untuk langkah perbaikan tertentu dapat ditentukan, taksiran biaya perbaikan dan liabilitas kepada pemerintah akan dibebankan dan dicadangkan. Pada tanggal 30 Juni 2014, AWAL mencadangkan penyisihan sebesar Aus\$400.000 (ekuivalen dengan US\$376.120) (31 Desember 2013: Aus\$400.000, ekuivalen dengan US\$356.840) terkait dengan drum lumpur P4. AWAL merencanakan untuk memisahkan asam dari lumpur dan membuang residu setelah lumpur bebas dari P4. Pada tanggal 30 Juni 2014, cadangan ini masing-masing sebesar Aus\$200.000 (ekuivalen dengan US\$188.060) disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Jangka Pendek Lainnya” dan “Liabilitas Jangka Panjang Lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian, sejalan dengan perkembangan yang direncanakan.

Pada tahun 2013, AWAL mencatat cadangan sebesar Aus\$230.000 terkait dengan pemindahan dan pembuangan atap asbes dari pabrik Yarraville yang dihentikan. Penyisihan tersebut sebesar Aus\$230.000 atau ekuivalen dengan US\$216.269 disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Jangka Pendek Lainnya” pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2014 (31 Desember 2013: Aus\$230.000 atau ekuivalen dengan US\$205.183), karena tindakan direncanakan untuk dilaksanakan dalam dua belas (12) bulan mendatang.

- b. Petrocentral menyewa tanah dari PT Petrokimia Gresik (Persero) dengan pengaturan sewa operasi. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Kurang dari 1 tahun	54.107	54.107
Antara 1 sampai 5 tahun	9.018	36.070

- c. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di kota Ho Chi Minh dengan perjanjian sewa menyewa biasa (operating lease). Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, komitmen sewa minimal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Kurang dari 1 tahun	98.066	91.436
Antara 1 sampai 5 tahun	358.801	350.198
Lebih dari 5 tahun	250.198	256.471

- d. AWAL menyewa tanah dari Port of Melbourne Corporation. Perjanjian sewa ini akan berakhir pada tahun 2015 dan tidak akan diperpanjang. Oleh karena itu, di akhir masa sewa, AWAL berkewajiban untuk mengembalikan tanah kepada keadaan semula. Pada tanggal 30 Juni 2014, AWAL mencadangkan penyisihan sebesar Aus\$250.000 atau ekuivalen dengan US\$235.075 untuk biaya pembongkaran (31 Desember 2013: Aus\$250.000 atau ekuivalen dengan US\$223.025) disajikan sebagai bagian dari “Liabilitas Jangka Panjang lainnya – Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap”.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

39. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2e).

Rincian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	31 Desember 2013
Petrocentral	1.608.916	1.126.432
UII & WG	(91.325)	824.355
Total	1.517.591	1.950.787

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari International Accounting Standards (IAS) No. 1, mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS No. 27, hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS No. 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS No. 19, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) No. 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS No. 11, menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Jika Dinyatakan Lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS No. 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.